



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Kontan	
Date	2 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	13	Article Size
Journalist	merlinda	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

TLKM Tanam Kabel Optik di Tepi Tol

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk gandeng PT Jasa Marga (Persero) Tbk dirikan perusahaan kabel optik Rp 100 miliar

Merlinda Riska Agustina

JAKARTA. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk memang tengah giat memodernisasi jaringan (akses network) dengan memasang kabel fiber optik. Selain mengembangkan proyek sendiri, perusahaan yang familiar dengan nama Telkom itu membuka peluang bekerjasama dengan perusahaan milik negara (BUMN) yang lain.

Gayung pun bersambut. PT Jasa Marga (Persero) Tbk rupanya *ngebet* menjajal lini bisnis jaringan kabel fiber optik. Jadilah, kedua perusahaan plat merah itu bersepakat membangun bisnis itu.

Untuk mewujudkan rencana itu, Telkom dan Jasa Marga akan mendirikan perusahaan patungan. Saat ini kongsi bisnis kedua perusahaan itu telah sampai pada tahap pembahasan rencana bisnis.

"Saat ini masih membahas rencana bisnis, mudah-mudahan perusahaan patungan ini bisa berdiri pada akhir tahun nanti," harap Direktur Utama Telekomunikasi Indonesia Arief Yahya, Rabu (1/10).

Dihubungi secara terpisah, Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansyah me-

natakan jika inisiasi pembangunan perusahaan patungan itu berasal dari kedua belah perusahaan. *Joint venture* ini menunjukkan keseriusan kami untuk serius menggerjot bisnis non jalan tol. Kami ingin serius di bisnis properti, serat optik dan pemeliharaan tol," beber Reynaldi.

Pada tahap awal, perusahaan patungan Telkom dan Jasa Marga akan membangun sekitar 400 kilometer (km) kabel serat optik. Lokasi pembangunan jaringan itu adalah sisi jalan tol Jasa Marga.

Lantaran masih dalam tahap pembahasan, Arief hanya bisa menyebutkan jika porsi kepemilikan saham Telkom dan Jasa Marga pada perusahaan patungan itu nanti relatif seimbang. "Kalau untuk investasinya, masih kami hitung. Namun secara kasar jika membangun 400 km dibutuhkan dana sekitar Rp 100 miliar," ungkap Arief.

Terpisah dari e-toll

Jika target pembentukan perusahaan patungan itu terealisasi pada akhir tahun, perusahaan patungan itu akan memulai pembangunan jaringan kabel serat optik pada tahun depan. Perkiraan Tel-

kom, pembanguna jaringan fiber optik ini bisa rampung dalam waktu setahun.

Sayangnya Telkom belum bisa membagikan informasi target pendapatan. Dus, tak diketahui bagaimana skema bagi hasil antara perusahaan berkode TLKM di Bursa Efek Indonesia itu dengan Jasa Marga, kelak pasca jaringan kabel serat optik beroperasi.

Setali tiga uang, Jasa Marga juga merahasiakan informasi ekspektasi kongsi bisnisnya bersama Telkom. Reynaldi tak mengungkapkan bidikan pendapatan Jasa Marga di bisnis yang digelutinya itu.

Yang pasti, dalam jalinan kerjasama tersebut, Telkom hanya berkecimpung dalam pengembangan bisnis kabel serat optik saja. "Kami tidak akan mengurus sistem pembayaran *e-toll* karena *e-toll* hal yang berbeda, bukan infrastruktur," tegas Arief.

Sekadar mengingatkan, sebelumnya KONTAN pernah memberitakan Jasa Marga menggandeng Telkom untuk menggarap sistem di gerbang tolnya atau *on board unit* (OBU). Oleh karenanya, Telkom berkepentingan menggarap sistem *electronic road pricing* (ERP).

Gencar pengembangan ka-

bel serat optik Telkom juga terlihat dengan aksi perusahaannya, Telkom Akses yang menggandeng PT Abhimata Citra Abadi dan konsorsium Fiberhome Technologies Indonesia. Kerjasama itu untuk mempercepat pengadaan pemasangan 10 *gigabit capable passive optical network* (XGPON) demi penetrasi *bro-adband* di Indonesia. ■